

PERINGATAN HARI JADI KE-77 JAWA TIMUR

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa (kiri) menyiram pohon mojo yang ditanam di halaman Kantor Gubernur Provinsi Jawa Timur di sela-sela acara “kick off” rangkaian kegiatan Peringatan Hari Jadi ke-77 Provinsi Jawa Timur di Surabaya, Jawa Timur, Jumat (16/9). Dalam kegiatan tersebut Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa juga meluncurkan program perlindungan sosial penanganan dampak inflasi dan kenaikan harga BBM.

**TERKAIT PEMBANGUNAN GEREJA HKBP MARANATHA CILEGON****Sekjend PB Al Khairiyah Gugat Menag dan HKBP Maranatha Cilegon**

Cilegon lebih baik tanpa ada gereja tapi masyarakat antar umat beragamanya saling toleran, hidup berdampingan dan damai daripada memaksakan dibangun tempat ibadah tapi sebagian besar masyarakatnya menolak.

SERANG (IM) - Sekjend PB Al Khairiyah, Ahmad Munji menggugat Menteri Agama RI Yaqut Cholil Chaumas, HKBP Maranatha Cilegon dan Panitia Pendirian Tempat Ibadah Huria Maranatha Cilegon ke Pengadilan Negeri Serang.

Dalam keterangan tertulisnya yang diterima pada Jumat (16/9), Ahmad Munji menyebutkan gugatan tersebut terkait dugaan perbuatan melawan hukum yang diduga telah dilakukan oleh Menteri Agama RI, Yaqut Cholil Chaumas sehubungan dengan pernyataannya yang tersebar di video dan diduga menyudutkan Kota Cilegon karena seolah dianggap intoleran karena isu penolakan tempat ibadah gereja HKBP Maranatha Cilegon.

Sementara kepada pihak HKBP Maranatha Cilegon dan panitia pendirian tempat ibadah Huria Maranatha Cilegon, tujuan gugatan yaitu agar membatalkan pendirian yang dianggap secara prosedur tidak memenuhi syarat dan ketentuan sebagaimana telah di atur dalam PBM Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No.9 dan No.8 Tahun 2006 karena mengabaikan masyarakat setempat, untuk kepentingan menjaga Bhineka Tunggal Ika dan Toleransi beragama di Kota Cilegon yang sudah tercipta sangat kondusif.

Dalam gugatan No. Perkarra 151/Pdt.G/2022/PN.Srg. Sebagai tergugat 1 Menteri Agama RI Yaqut Cholil Chaumas, tergugat 2 HKBP Maranatha Cilegon dan tergugat 3 Panitia Pendirian Tempat Ibadah Huria Maranatha Cilegon.

Selain itu tercantum dalam perkara tersebut juga melibatkan turut tergugat 1, Wali Kota Cilegon turut tergugat 2 Wali Walikota Cilegon, turut tergugat

III Ketua DPRD Kota Cilegon, turut tergugat IV, Wakil Ketua 1 DPRD Kota Cilegon, turut tergugat V, Wakil Ketua II DPRD Kota Cilegon, turut tergugat VI, Kepala Kementrian Agama Kota Cilegon, turut tergugat VII, Lurah Kelurahan Gerem, turut tergugat VIII, Forum Kerukunan Umat Beragama FKUB Kota Cilegon, turut tergugat IX, Edi Ariyadi Mantan Sekda Kota Cilegon, turut tergugat X, H.Nasir SH mantan Kepala Desa Gerem. Ahmad Munji juga menyebutkan, maksud dilayangkan gugatan ke Pengadilan Negeri Serang itu antara lain pertama, negara ini adalah negara hukum yang mengatur segala ketentuan dengan hukum dan perundang-undangan yang berlaku dan tentunya segala ketentuan peraturan dan perundangan undangan yang berlaku itu berada di bawah norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Kedua, agar Menteri Agama, HKBP dan pihak tergugat menahan diri tanpa memaksakan arti dan makna Bhineka Tunggal Ika dan makna toleransi beragama secara substantif, karena Cilegon lebih baik tanpa ada gereja tapi masyarakat antar umat beragamanya saling toleran, hidup berdampingan dan damai daripada memaksakan dibangun tempat ibadah tapi sebagian besar masyarakatnya menolak.

“Jangan sampai kedamaian di Kota Cilegon ini rusak karena syahwat kepentingan tersembunyi yang menjadikan aturan dan regulasi sebagai beemper dan bungkusnya,” sebut Munji.

Ketiga lanjutnya, meredakan ketegangan dan kegaduhan di masyarakat agar semua menyadari bahwa negara ini negara hukum, dan semuanya tanpa

kecuali warga masyarakat termasuk menteri Agama RI agar menghormati proses hukum sambil menunggu keputusan hukum yang tetap incraht.

Kecempat, agar jangan ada lagi manipulasi informasi dan kebohongan-kebohongan terhadap proses pendirian rumah ibadah yang belum memenuhi syarat tapi seolah olah ditolak hingga dituding intoleran,

padahal misalkan yang urus tidak becus.

Kemudian yang ke lima, tulis Munji, sekaligus juga edukasi kepada masyarakat agar semuanya jelas tanpa simpang siur yang berakibat pada spekulasi penafsiran, dan diharapkan jangan sampai ada masyarakat yang terjebak pada persoalan pelanggaran pelanggaran hukum lainnya

yang pada akhirnya dapat merugikan diri sendiri.

“Kita buktikan siapa yang salah dan siapa yang benar di pengadilan dan karena negara ini negara hukum wajar bagi siapa saja berjuang melalui upaya hukum dan peraturan perundang undangan yang berlaku di Republik ini,” sebutnya. ● pra

Puluhan Orang Demo Tuntut Padi Padi Picnic Ditutup

TANGERANG (IM) - Puluhan orang yang mengaku dari Forum Masyarakat Tangerang Utara menggeruduk restoran Padi Padi Picnic di Desa Kramat Pakuhaji, Kabupaten Tangerang, pada Kamis (15/9). Mereka menuntut agar restoran itu ditutup. “Karena tidak memberikan kontribusi apapun kepada warga dan pemerintah,” ujar Koordinator Aksi Said Kosim.

Sambil berorasi, puluhan warga ini membawa spanduk yang bertuliskan agar pemerintah menertibkan pengusaha nakal yang tidak mengantongi izin. “Jangan biarkan rakyat yang bergerak main hakim sendiri,” salah satu isi kalimat yang mereka bentangkan.

Para pendemo ini mengajukan sejumlah tuntutan pada aksi tersebut, di antaranya; mendukung Polres Metro Tangerang mengusut kasus perusakan portal aset Pemkab Tangerang di jalan masuk Padi Padi Picnic, menangkap sembilan tersangka dan pemilik Padi Padi, mendukung Pemkab Tangerang menindak tegas pelaku pelanggaran aturan.

Said mengatakan, selain di Padi Padi Picnic, mereka bergerak menggelar aksi ke Polres Metro Tangerang dan Kantor Bupati Tangerang di Tigaraksa. Mendapati kedatangan pendemo ini, pemilik Padi Padi Picnic Ground Pakuhaji, Bong Thiam Kim,

mengaku kaget. “Mereka salah alamat demo datang ke sini,” ujar Kim saat dihubungi.

Menurut Kim, sebagai pengusaha ia sudah taat aturan dengan mengurus semua perizinan. “Semua izin kami punya dan sudah kami tunjukkan ke Camat Pakuhaji, dan soal IMB saat ini sedang dalam proses,” ujarnya.

Kasus perusakan portal di jalan masuk area Padi Padi di Desa Kramat, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang yang dipasang oleh Satpol Kecamatan Pakuhaji terjadi pada 24 Maret 2022 lalu. Portal dipasang untuk menutup sementara restoran dengan pemandangan area persawahan yang sempat viral di media sosial itu karena tidak memiliki ijin membangun (IMB).

Namun, beberapa hari kemudian Portal dicabut dan hilang. Kecamatan Pakuhaji melaporkan perusakan itu ke Polres Metro Tangerang.

Buntut dari laporan itu, pemilik restoran Bong Thiam Kim dan suaminya, Anton Wijaya Salim, beserta empat karyawannya dan tiga petani ditetapkan sebagai tersangka. Direktur LBH Cakra Perjuangan, Boy Kanu, yang juga kuasa hukum Padi Padi Picnic menduga pemasangan portal tersebut ada hubungannya dengan rencana pengembang besar yang ingin membeli lahan Padi Padi seluas 7 hektar itu.

Namun, pemilik menolak. “Sejak itu rentetan teror halus terjadi sampai pihak kecamatan gencar permasalahan ijin dan memasang portal,” kata Boy.

Persilakan Robohkan Bangunan

Pemilik restoran dan tempat piknik Padi Padi Picnic Ground Pakuhaji, Bong Thiam Kim mempersilakan Pemerintah Kabupaten Tangerang merobohkan bangunan restoran karena tidak memiliki IMB.

“Silakan bangunannya dirobuhkan jika memang itu dianggap melanggar, tapi jangan ganggu dan tutup usaha saya,” ujar Kim, Jumat (16/9).

Bagi Kim, tempat usahanya yang berkonsep alam terbuka dengan pemandangan area persawahan tidak begitu membutuhkan bangunan. “Apalagi bangunan yang dipersiapkan IMB-nya saat ini, hanya bangunan kecil semi permanen yang digunakan untuk dapur, musala, toilet dan kasir,” ujarnya.

Menurut Kim, bangunan yang sejak awal dipersiapkan Camat Pakuhaji, Asmawi karena tidak memiliki Izin Mendirikan Bangunan (IMB), hanya bangunan gudang tua yang terdiri dari atap dan dinding semi terbuka. “Bangunan itu saya percantik saja, kalau pun mau dibongkar karena dianggap melanggar silakan diteritibkan dan dirobuhkan.” ● pp

Tim Gabungan Temukan Dua Anak Tenggelam di Bekas Galian Pasir

TANGERANG (IM) - Tim gabungan, yakni petugas Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) dan aparat TNI/Polri Kabupaten Tangerang, Banten berhasil menemukan dua orang anak yang tenggelam di area bekas galian pasir, di Desa Panongan dalam keadaan meninggal dunia.

Kedua korban berinisial R (13) dan F (12) tenggelam saat sedang bermain lomba berenang dengan cara menyeberangi area bekas galian pasir pada Kamis (15/9) sekitar pukul 16.30 WIB.

“Untuk laporan yang diterima ke kita itu pada Kamis (15/9) pukul 18.20 WIB. Dalam peristiwa itu ada tiga korban, satu korban di antaranya selamat, dua korban tenggelam,” kata Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik

BPBD Kabupaten Tangerang, Abdul Munir di Tangerang, Jumat (16/9).

Menurut dia, korban R yang pertama ditemukan oleh tim gabungan pada Kamis malam pukul 20.40 WIB.

Kemudian, penemuan jasad F sekitar pukul 23.38 WIB dengan lokasi berada di dasar area bekas galian pasir.

“Kedua korban tenggelam sudah berhasil ditemukan dan dievakuasi oleh pihak-pihak yang terlibat di tempat kejadian perkara (TKP). Korban langsung dibawa ke rumah masing-masing,” katanya.

Ia mengatakan dengan ditemukannya kedua korban tenggelam itu, tim gabungan dan relawan dari masyarakat sekitar langsung menutup proses pencarian. ● pp

Pemkot Tangsel Siap Gunakan Kendaraan Bermotor Listrik

TANGSEL (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang Selatan, Banten, menyatakan kesiapannya menggunakan kendaraan bermotor listrik sebagai kendaraan dinas operasional. Begitu juga untuk kendaraan perorangan dinas instansi pemerintah sesuai Inpres Nomor 7 Tahun 2022

“Pada prinsipnya saya setuju, tidak ada polusi udara, polusi suara, gas emisi dan sebagainya,” kata Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie dalam keterangannya di Tangerang Jumat (16/9).

Sebelumnya Wali Kota Benyamin telah menghadiri Customer Gathering PLN yang diselenggarakan di The Spring Club, Gading Serpong, Kamis (15/9). Ia mengatakan sesuai dengan Inpres Nomor 7 tahun 2022 perlu dilakukan persiapan dan juga sosialisasi mengenai penggunaan kendaraan listrik.

“Saya juga minta kepada pihak PLN untuk melakukan sosialisasi dan uji coba di lingkungan pemerintahan kota Tangerang Selatan,” ujar Benyamin.

Dia menambahkan untuk tahap awal penggunaan kendaraan listrik bagi roda dua. “Saya akan instruksikan kendaraan roda dua menggunakan motor

listrik,” ujarnya.

Dalam Inpres tersebut, wali kota diinstruksikan untuk menyusun dan menetapkan peraturan kepala daerah dan alokasi anggaran dalam rangka mendukung percepatan pelaksanaan program penggunaan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai.

Selain itu, kata dia, mendorong Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) untuk meningkatkan penggunaan berbagai jenis kendaraan bermotor listrik berbasis baterai.

“Kami akan menyiapkan instrumen yang mendukung kesuksesan percepatan peralihan penggunaan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai sebagai kendaraan dinas operasional. Saya mengikuti Instruksi Presiden dan yang pasti itu efisien, sangat baik untuk lingkungan,” tambahna.

Selain itu ia menyampaikan langkah-langkah Pemkot Tangsel setelah menerima Inpres Nomor 7 tahun 2022 tersebut. “Komitmennya untuk menggunakan mobil listrik yang ramah lingkungan, kita juga buka ruang diskusi dengan dinas terkait untuk menyiapkan aturannya, dan yang utama berkomunikasi dengan PLN soal SPKLU dan SPBKLU di Tangerang Selatan,” ujarnya. ● pp

**HARGA BAHAN BAKU KAIN SARUNG NAIK**

Pekerja menjahit kain sarung di industri sarung Asaputex, Tegal, Jawa Tengah, Jumat (16/9). Pascakenaikan harga bahan bakar minyak (BBM), pengusaha mengaku bahan baku pembuatan kain sarung naik hingga 30 persen ditambah berhentinya permintaan kain sarung di pasar lokal sehingga penjualan 90 persen beralih ke pasar ekspor seperti Afrika, Italia dan India.

SEJAM PULUHAN KANTONG SEMBAKO LUDES TERJUAL**Bazar Murah Pemkot Tangerang Diserbu Warga**

TANGERANG (IM) - Wali Kota Tangerang, Arief R. Wismansyah mengapresiasi dan berterima kasih kepada pelaku usaha yang sudah menyukseskan program bazar murah Pemkot Tangerang.

Kegiatan digelar selama sebulan, tepatnya sejak September hingga Oktober 2022 yang tersebar di 13 Kecamatan se-Kota Tangerang.

Hal itu, disampaikan Wali Kota saat meninjau langsung bazar murah yang berada di Kelurahan Cibodas yang diisi oleh 8 tenant dengan berbagai macam produk kebutuhan rumah tangga dengan harga yang terjangkau.

“Pak Lurah, tolong terus sosialisasikan kepada warga, ini harganya cukup terjangkau, sembako baru beberapa jam saja sudah laku 50 kantong, alhamdulillah,” ucap Arief saat kunjungi Bazar Murah, Jumat (16/9).

“Kalau beli di tokonya kan jauh, ini kita bawain tokonya ke dekat rumah biar nggak pake ongkos, diskon lagi,” sambungnya. Lebih lanjut, Arief mengungkapkan bazar murah yang ada di Kelurahan Cibodas menjual berbagai macam produk

seperti sembako, sayur mayur, gas, produk cemilan UMKM, daging sapi dan kerbau.

“Tenannya antara lain ada dari Transmart, Bulog, Prima Fresh, UMKM Cibodas Jasa dan UD. Berkah dan Hiswana Migas, banyak jasa pokoknya,” jelas Arief.

Wali Kota juga mengajak masyarakat bisa memanfaatkan dan menggunakan bazar murah yang berada di Kantor Kelurahan maupun Kecamatan yang ada di wilayahnya masing-masing. “Saya berharap masyarakat bisa belanja di sini, harganya cukup bersaing, kami Pemerintah Kota Tangerang terus berupaya membantu masyarakat terlebih terkait dalam penyesuaian harga BBM yang saat ini naik,” tukas Wali Kota Tangerang.

Sementara ditemui di lokasi warga bernama Bapak Edi bertempat tinggal di dekat Pasar Malabar mengaku terbantu dengan adanya bazar murah yang diselenggarakan oleh Pemkot Tangerang. “Beli beras sama daging ayam, lumayan ringan harganya dari pada di luar, ayam Rp 28 ribu di luar Rp 30 ribu lumayan selisih 2 ribu,” terang Edi. ● pp

Tim SAR Gabungan Evakuasi Jasad Warga di Sungai Ciujung

SERANG (IM) - Tim pencarian dan pertolongan (SAR) gabungan mengevakuasi jasad warga yang tenggelam di Sungai Ciujung, Kragilan, Kabupaten Serang.

“Jasad warga yang tenggelam diketahui bernama Satria (70) Kampung Kawen RT 10/RW 04 Desa Dukuh, Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang,” kata Kepala Basarnas Banten, Adil Triyanto di Serang, Jumat (16/9).

Tim SAR gabungan terdiri atas Basarnas Banten, Polsek Kragilan, BMKG Serang, BPBD Kabupaten Serang, Damkar Kabupaten Serang, pemerintah desa, dan masyarakat setempat.

Mereka melakukan pencarian korban warga tenggelam di Sungai Ciujung yang terjadi pada hari Kamis (15/9).

Korban yang mengalami gangguan jiwa itu menyebarkan sungai sendirian mengu-

nakan eretan.

Namun, beberapa menit kemudian warga sekitar tidak melihat korban di sungai dan menduga korban tenggelam.

Tim SAR gabungan melakukan pencarian dengan menggunakan perahu karet (rubber boat) sejauh 5 nm dari lokasi kejadian perkara (LKP).

Selain itu, juga melakukan penyaliran darat di pinggiran sungai sejauh 5 km.

Pada pukul 09.00 WIB, tim SAR gabungan berhasil menemukan korban dalam keadaan tersangkut dan meninggal dunia sekitar 2 km dari LKP.

Selanjutnya, korban dibawa ke rumah duka untuk dimakamkan.

“Dengan ditemukannya korban, operasi pencarian dihentikan dan unsur potensi SAR dikembalikan ke kesatuannya masing-masing,” katanya. ● pra

**SEKOLAH RUSAK DI KUDUS**

Sejumlah siswa bermain di ruangan kelas yang tidak beratap karena roboh di SDN 4 Undaan Kidul, Kudus, Jawa Tengah, Jumat (16/9). Sebanyak dua ruangan di sekolah itu atapnya roboh sementara tiga ruangan lainnya plafonnya rusak serta bangunan kayunya rapuh, sehingga sementara siswa belajar dengan digabung kelas lain dan di ruangan guru.